

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Riset yang dipakai oleh peneliti yakni riset kualitatif dan memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam mendapatkan gambaran mengenai penelitian serta data yang didapat secara langsung di lapangan, dan dari hasil penelitian yang didapatkan dapat dideskriptifkan menjadi sebuah deskripsi. Penelitian kualitatif ini digunakan oleh peneliti dikarenakan tema yang dibahas pada riset ini terkait pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

Tujuan riset ini yakni mengetahui proses pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program*, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memberikan sebuah data yang bersifat kualitatif dan dijabarkan secara terperinci lewat deskriptif. Penelitian ini menghasilkan sebuah data yang bersifat nyata tanpa adanya manipulasi data didalamnya serta menghasilkan realita dari sebuah fenomena sosial yang dihasilkan dari suatu observasi serta didasarkan pada teori.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti pada penelitian kualitatif sangat berperan penting sebagai pengumpulan data penelitian di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menentukan rencana dalam jalannya penelitian sekaligus pelaksanaan dalam menghimpun data, penafsiran data, dan menganalisis data serta disajikan dalam bentuk deskripsi. Kehadiran peneliti dalam penelitian selaku pengamat partisipan dalam

mendapat data yang diinginkan lalu dianalisa dalam bentuk narasi dan deskriptif, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena selaku instrumen kunci yang merekam segala peristiwa dilapangan untuk mendapat data yang diharapkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Riset ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Dau-Malang, yang beralamatkan di Jl. Margo Basuki No. 48, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil serta genap. Riset ini dilakukan sebab di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang telah melaksanakan program unggulan pada ekstrakurikuler *executive program* dimana program ini telah aktif kembali selama 2 tahun setelah pandemi hingga sekarang.

D. Sumber Data

Sumber data riset didapat dari informan yang mengetahui informasi terperinci terkait rumusan masalah riset ini. Sumber data penelitian ini yakni:

a. Sumber Data Primer

Diperoleh melalui informan yang sangat penting terkait pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diteliti yaitu proses pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang. Informan yakni guru pembina ekstrakurikuler dan siswa yang terkait.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder didapat dari wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD

Muhammadiyah 08 Dau-Malang. Data sekunder merupakan data pendukung dalam melengkapi data primer dan adapun data pendukung dalam data sekunder ini yaitu kepala sekolah SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

E. Instrumen Penelitian

Data yang didapatkan oleh peneliti ialah himpunan fakta hasil pengamatan dari penjelasan informan untuk menjabarkan suatu peristiwa serta kegiatan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang. Metode penelitian yang dipakai yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi serta didukung dengan instrumen penelitian yakni kisi-kisi pedoman observasi, wawancara, serta observasi. Ketiga metode akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Observasi ialah teknik yang bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data dengan pengamatan mendalam terkait aktivitas yang dilakukan peneliti. Dalam riset ini peneliti memilih memakai metode observasi dalam metode penelitian selaku sarana pengumpulan data yang berkaitan sangat erat pada pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang. Adapun instrumen penelitian kisi-kisi lembar observasi yang akan dilakukan peneliti yakni:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Program

Unggulan Ekstrakurikuler *Executive Program*

No	Aspek Observasi	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Perencanaan program unggulan ekstrakurikuler	1. Penyusunan jadwal kegiatan	1
2.	Pelaksanaan program unggulan	1. Alokasi waktu pelaksanaan 2. Berpusat pada peserta didik 3. Keterlibatan guru dalam kegiatan program unggul 4. Ketersediaan sarana dan prasaran 5. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan program unggulan 6. Prestasi yang didapatkan 7. Prinsipian kegiatan program unggulan	1 1 1 1 1 1 1
3.	Faktor pendukung dan penghambat	1. Faktor pendukung pada ekstrakurikuler 2. Faktor penghambat pada ekstrakurikuler	1 1

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab secara lisan oleh pewawancara dengan narasumber. Peneliti memakai metode wawancara untuk menghimpun data terkait pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang, peneliti telah memakai wawancara tidak terstruktur karena pada pelaksanaan ini lebih bebas dan bertujuan mengetahui persoalan secara lebih terbuka dalam mendapatkan data yang diinginkan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Pelaksanaan Program Unggul

Ekstrakurikuler *Executive Program*

No	Aspek Wawancara	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Perencanaan program unggulan <i>executive program</i>	1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>executive program</i> .	1
2.	Pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler <i>executive program</i>	1. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler 2. Berpusat pada peserta didik 3. Peran guru pembina pada kegiatan 4. Ketersediaan sarana dan prasarana 5. Jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler 6. Perestasi yang didapatkan dalam perlombaan 7. Perincian kegiatan <i>executive program</i>	1 1 1 1 1 1 1
3.	Faktor pendukung dan penghambat <i>executive program</i>	1. Faktor pendukung pada ekstrakurikuler 2. Faktor penghambat pada ekstrakurikuler	1 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan peristiwa dalam menunjang penelitian yang berbentuk tulisan, gambar atau foto. Metode ini digunakan bertujuan untuk menunjukkan seperti apa kegiatan dalam menghimpun data secara jelas dan nyata, tanpa adanya manipulasi dengan diperkuat dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi yang diambil terkait pelaksanaan program unggul ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang, dokumentasi yang telah dilaksanakan yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler unggul seperti pelaksanaan kegiatan robotika, tahfizul quran, dan olimpiade MIPA/Sains.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Dokumentasi Pelaksanaan Program Unggulan

Ekstrakurikuler *Executive Program*

No	Aspek Dokumentasi	Indikator
1.	Perencanaan program unggulan ekstrakurikuler <i>executive program</i>	1. Dasar pelaksanaan kegiatan
2.	Pelaksanaan program unggulan	1. Alokasi waktu pelaksanaan 2. Berpusat pada peserta didik 3. Keterlibatan guru dalam kegiatan program unggul 4. Ketersediaan sarana dan prasaran 5. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan program unggulan 6. Prestasi yang didapatkan 7. Prinsip kegiatan program unggulan
3.	Faktor pendukung dan faktor penghambat	1. Faktor pendukung pada ekstrakurikuler 2. Faktor penghambat pada ekstrakurikuler

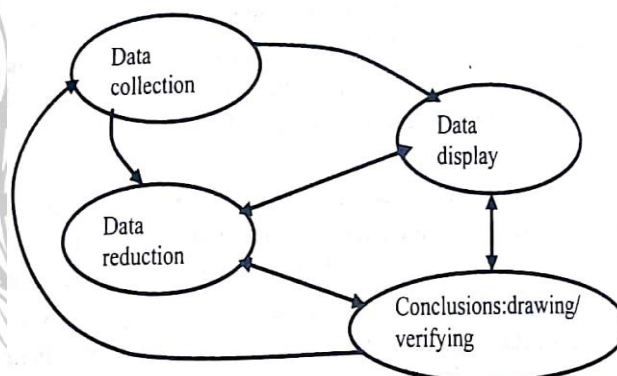
F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dijalankan peneliti melewati sejumlah tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan, analisis data serta pelaporan. Pada tahap persiapan ini yang perlu dipersiapkan yaitu meliputi mempersiapkan surat izin pelaksanaan observasi dan penelitian, serta pembuatan pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi. Tahap selanjutnya yakni pelaksanaan dimana peneliti menghimpun data dilapangan terkait pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* dengan memakai metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Tahap analisis data yaitu peneliti menganalisis hasil temuan dalam tahap pelaksanaan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diteliti. Tahap terakhir yaitu pelaporan, dimana peneliti membuat laporan hasil kesimpulan selama proses penelitian berlangsung dilapangan dan kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif setelah itu laporan akan disajikan dalam bentuk skripsi.

G. Analisis Data

Analisis data penelitian ini memakai analisis data kualitatif. Sugiono (2020:131) menjabarkan analisis data merupakan proses mencari serta merumuskan data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, beserta dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri serta orang lain. Selain itu menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2020:133) bahwa aktivitas pada analisis kualitatif dikerjakan secara interaktif serta berkelanjutan sampai tuntas hingga datanya jenuh.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data Menurut Miles dan Huberman (Sugiono, 2020:133)

Berikut merupakan langkah-langkah teknis analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam riset kualitatif penghimpunan data menggunakan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Pengumpulan data fokus pada hal-hal yang terkait dengan riset. Peneliti meneliti secara umum pada

objek dan subjek yang diteliti, pada penelitian ini peneliti akan melihat, mendengar, dan merekam kejadian yang ada dilapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah rangkuman data, memilih data yang diinginkan dan fokus pada data yang penting, data yang telah direduksi berupa gambaran lebih jelas yang berkaitan pada pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang serta merpercepat peneliti menghimpun data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data pada riset ini berbentuk teks naratif. Penelitian menyajikan serta menguraikan data terkait pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammdiyah 08 Dau-Malang yang didapat dari hasil observasi, wawancara beserta dokumentasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sepanjang proses penelitian. Setelah data memadai dan terkumpul maka ditetapkan kesimpulan sementara, setelah data benar-benar lengkap maka ditetapkan kesimpulan akhir.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dipakai untuk mendapatkan kebenaran data. Peneliti memakai triangulasi data dalam menghimpun sumber data yang berlainan dengan cara yang berlainan dalam mendapat keabsahan sebuah data. Menurut Sugiono (2019:368) triangulasi pada pengujian kredibilitas bermakna pengecekan

data melalui beragam sumber dengan beragam cara serta waktu. Adapun triangulasi data yang dipakai pada riset ini yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan agar memperoleh keabsahan suatu data dari berbagai sumber yang berlainan, penelitian ini berpusat pada guru pembina serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memakai teknik penghimpunan data yang berlainan dengan mengecek data pada sumber yang sama, yaitu dengan melakukan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi terkait pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

